

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI HASIL PENELITIAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian Manfaat Penyuluhan Gizi dalam Upaya Peningkatan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui di Posyandu Kelurahan Padasuka Kecamatan Cimahi Tengah disusun berdasarkan tujuan penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Penyuluhan Gizi Bagi Responden dalam Upaya Peningkatan Pemberian ASI Eksklusif dalam Kemampuan Pengetahuan

Hasil penelitian dilihat dari aspek pengetahuan penyuluhan gizi dalam upaya peningkatan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui berada pada kriteria tinggi sekali meliputi waktu yang tepat untuk memulai pemberian ASI eksklusif dan waktu pemberian makanan pendamping ASI. ASI eksklusif dan penurunan jumlah produksi ASI berada pada kriteria tinggi. Pedoman menyusui dan produksi ASI agar banyak dan lancar berada pada kriteria cukup. Kolostrum, kegunaan kolostrum, keuntungan atau kebaikan ASI eksklusif, manfaat ASI eksklusif pada bayi, manfaat ASI eksklusif pada ibu, manfaat ASI eksklusif pada keluarga, tanda-tanda bayi telah disusui dengan benar, lama menyusui yang baik bagi bayi, dan tanda kecukupan bayi mengkonsumsi ASI berada pada kriteria rendah.

Data hasil penelitian menunjukkan rata-rata persentase manfaat penyuluhan gizi dalam upaya peningkatan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui yang berkaitan dengan aspek pengetahuan berada pada kriteria cukup. Hasil rata-rata persentase dari

penelitian manfaat penyuluhan gizi dalam upaya peningkatan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui dalam aspek pengetahuan berada pada kriteria cukup.

2. Manfaat Penyuluhan Gizi Bagi Responden dalam Upaya Peningkatan Pemberian ASI Eksklusif dalam Kemampuan Sikap

Hasil penelitian dilihat dari aspek sikap penyuluhan gizi dalam upaya peningkatan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui berada pada kriteria tinggi sekali yaitu ketelitian ibu dalam mengkonsumsi air, sedangkan memperhatikan gizi ibu menyusui berada pada kriteria cukup. Ketelitian ibu dalam menyusui bayinya, waktu pemberian ASI, memperhatikan syarat-syarat makanan untuk ibu menyusui, dan persiapan memperlancar pengeluaran ASI, serta merawat payudara agar dapat menyusui dengan lancar berada pada kriteria rendah.

Data hasil penelitian menunjukkan rata-rata persentase manfaat penyuluhan gizi dalam upaya peningkatan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui yang berkaitan dengan aspek sikap berada pada kriteria cukup. Hasil rata-rata persentase dari penelitian manfaat penyuluhan gizi dalam upaya peningkatan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui dalam aspek sikap berada pada kriteria cukup.

3. Manfaat Penyuluhan Gizi Bagi Responden dalam Upaya Peningkatan Pemberian ASI Eksklusif dalam Kemampuan Keterampilan

Hasil penelitian dilihat dari aspek keterampilan penyuluhan gizi dalam upaya peningkatan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui berada pada kriteria tinggi yaitu memilih menu untuk ibu menyusui dan memperhatikan syarat-syarat mengolah makanan untuk ibu menyusui, sedangkan membersihkan payudara setelah menyusui berada pada kriteria cukup. Menyusui bayi dengan posisi duduk, menyusui bayi

dengan posisi berbaring, menyimpan ASI di rumah ketika ibu akan meninggalkan bayi beberapa saat, dan memilih buah-buahan yang dapat meningkatkan produksi ASI agar banyak dan lancar berada pada kriteria rendah.

Data hasil penelitian menunjukkan rata-rata persentase manfaat penyuluhan gizi dalam upaya peningkatan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui yang berkaitan dengan aspek keterampilan berada pada kriteria cukup. Hasil rata-rata persentase dari penelitian manfaat penyuluhan gizi dalam upaya peningkatan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui dalam aspek keterampilan berada pada kriteria cukup.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Kesimpulan hasil penelitian mengenai manfaat penyuluhan gizi dalam upaya peningkatan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui mengandung implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian manfaat penyuluhan gizi dalam upaya peningkatan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui dalam kemampuan pengetahuan berada pada kriteria cukup walaupun masih ada sebagian kecil berada pada kriteria rendah. Mengandung implikasi bahwa ibu menyusui harus lebih meningkatkan kembali pengetahuan tentang peningkatan pemberian ASI eksklusif pada bayi.
2. Hasil penelitian manfaat penyuluhan gizi dalam upaya peningkatan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui dalam kemampuan sikap berada pada kriteria cukup walaupun masih ada sebagian kecil berada pada kriteria rendah. Mengandung implikasi bahwa ibu menyusui telah cukup mampu menunjukkan

kecermatan dalam sikap ibu dalam menyusui bayinya, waktu pemberian ASI, mengkonsumsi air, memperhatikan syarat-syarat makanan untuk ibu menyusui, memperhatikan gizi ibu menyusui, ketelitian ibu dalam persiapan memperlancar pengeluaran ASI, dan merawat payudara agar dapat menyusui dengan lancar. Oleh karena itu, ibu menyusui harus lebih meningkatkan kecermatan dalam peningkatan pemberian ASI eksklusif.

3. Hasil penelitian manfaat penyuluhan gizi dalam upaya peningkatan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui dalam kemampuan keterampilan berada pada kriteria cukup walaupun masih ada sebagian berada pada kriteria rendah. Mengandung implikasi bahwa ibu menyusui cukup terampil dalam membersihkan payudara setelah menyusui, menyusui bayinya dengan posisi duduk, menyusui bayinya dengan posisi berbaring, menyimpan ASI di rumah ketika ibu akan meninggalkan bayi beberapa saat, memilih menu untuk ibu menyusui, memilih jenis bahan makanan agar produksi air susu ibu meningkat dan lancar ASI, memilih buah-buahan yang dapat meningkatkan produksi ASI agar banyak dan lancar, dan memperhatikan syarat-syarat mengolah makanan untuk ibu menyusui. Oleh karena itu ibu menyusui harus meningkatkan keterampilan dalam peningkatan pemberian ASI eksklusif.

C. Rekomendasi Hasil Penelitian

Rekomendasi penelitian disusun berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian. Penulis mencoba mengajukan rekomendasi sekiranya dapat dijadikan

sebagai bahan masukan bagi ibu-ibu menyusui pada kehamilan pertama, dan para kader Posyandu di Kelurahan Padasuka Kecamatan Cimahi Tengah.

1. Ibu Menyusui

Ibu sebagai orang yang memberikan ASI eksklusif harus mengupayakan untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu dalam meningkatkan pemberian ASI eksklusif kepada bayi selama 6 bulan tanpa diberikan makanan lain. Pemberian makanan lain di luar ASI eksklusif mempunyai resiko terkontaminasi yang sangat tinggi serta mengupayakan agar ibu selalu memperhatikan gizinya untuk memperlancar pengeluaran ASI. Ibu perlu aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Posyandu agar dapat memperhatikan asupan gizi ibu untuk memperlancar pengeluaran ASI melalui proses penyuluhan gizi, serta menambah informasi dengan membaca buku-buku dan majalah yang berkaitan dengan ASI eksklusif dan asupan gizi ibu menyusui, agar ibu memiliki keterampilan melatih dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam pemberian ASI eksklusif dan memperhatikan asupan gizi ibu untuk memperlancar pengeluaran ASI.

2. Kader Posyandu

Lebih meningkatkan perhatian pada warga khususnya ibu menyusui yang selalu memberikan makanan lain sebelum usia 6 bulan pada bayi, dengan membantu mengarahkan ibu agar selalu melakukan penyuluhan gizi di Posyandu, Puskesmas Kelurahan Padasuka Kecamatan Cimahi Tengah.